



**Laporan Rencana Aksi Keuangan
Berkelanjutan
(RAKB)
Tahun 2022 - 2026**

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

Jl. Wolter Monginsidi No. 63, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan POJK
Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi
Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2022 - 2026

PT. ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967

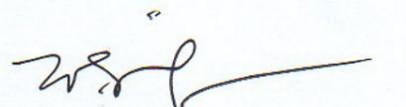
Jl. Wolter Monginsidi No. 63, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan

Jakarta, 30 November 2021



Ramli Forez
Plt. Direktur Utama


Wasinthon. P. Sihombing
Komisaris Utama

DAFTAR ISI

Profil Perusahaan	
A : Ringkasan Eksekutif	
A.1 : Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
A.2 : Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	
A.3 : Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
A.4 : Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
A.5 : Alokasi Sumber Daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan.....	
A.6 : Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan.....	
B : Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	
B.1 : Rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
B.2 : Keterlibatan Pihak yang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	
C : Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	
D : Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	
E : Tindaklanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	

Profil Perusahaan

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (selanjutnya disebut BUMIDA) didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan, sesuai dengan Akte No. 7 tanggal 8 Desember 1967 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 1970.

BUMIDA memperoleh ijin operasional dari Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. KEP. 350/DJM/111.3/7/ 1973 tanggal 24 Juli 1973 dan diperpanjang sesuai Keputusan Menteri Keuangan Tahun 1986.

Adapun PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah (Bumida Syariah) secara resmi beroperasi sejak 1 April 2004, berdasarkan Surat Izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep-075/KM.6/2004 tanggal 19 Februari 2004.

Visi :

“Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang Memberikan Nilai Lebih bagi Stakeholder“

Misi :

Menghasilkan bisnis berkualitas dengan :

- Menciptakan SDM yang unggul
- Mengintegrasikan sistem dan teknologi informasi
- Melakukan Inovasi terus-menerus
- Mengembangkan jaringan layanan yang luas
- Mengoptimalkan BUMIPUTERA group

Falsafah & Nilai Dasar :

- | | |
|----------------|--------------------|
| a. Idealisme | d. Menguntungkan |
| b. Berkualitas | e. Profesionalisme |
| c. Dipercaya | f. Kebersamaan |

Budaya Perusahaan :

- Berani berubah dan berbeda
- Ulet dan pantang menyerah
- Menghargai nasabah
- Inovatif dan aktif
- Disiplin dan taat prosedur
- Amanah dan tidak ingkar janji
- Kebanggaan dan kebersamaan
- Orientasi pada target dan waktu
- Efektif dan efisien

Susunan Pemegang Saham :

AJB Bumiputera 1912
147.450 lembar saham (99,97%)

PT. Wisma Bumiputera
50 lembar saham (0,03%)

Susunan Dewan Komisaris & Direksi :

Komisaris Utama : Wasinthon P. Sihombing
(merangkap Komisaris Independen)
Komisaris Independen : Wirzon Sjöfyan
Komisaris *) : -

Direktur Utama : -
Direktur Pemasaran : Ramli Forez
Direktur Teknik *) : Mokhammad Nasyubun
Direktur Keuangan : Y. Ronny Agandhi

Dewan Pengawas Syariah :

Berdasarkan surat rekomendasi Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-167/DSN-MUI/IX/2003, susunan Dewan Pengawas Syariah Bumida Syariah, sebagai berikut :

Ketua DPS : DR. KH. Surahman Hidayat, MA.
Anggota DPS : -

Dukungan Reasuransi :

- PT. Reasuransi Nasional Indonesia (NASRE)
- PT. Tugu Reasuransi Indonesia (TUGURE)
- PT. Reasuransi Indonesia Utama (IndonesiaRE)
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (MAREIN)
- PT. Reasuransi Syariah Indonesia (REINDO SYARIAH)
- PT. Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah (NASRE SYARIAH)
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia - Unit Syariah (MAREIN SYARIAH)
- Lain-lain

A. Ringkasan Eksekutif

Laporan Berkelanjutan 2022-2026 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Lampiran II tentang Penerapan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Makna keberlanjutan bagi PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi masyarakat luas.

A.1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- *Pada RAKB Tahun 2020, perusahaan telah melakukan sosialisasi Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan kepada Pengurus dan Karyawan tingkat manajerial kantor pusat dan kantor cabang.*
- *Perusahaan juga telah melakukan penyesuaian organisasi dengan pemberdayaan fungsi kerja yang sudah ada untuk implementasi program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.*
- *Perusahaan juga telah menyalurkan dana sosial kepada yayasan dan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.*
- *Pada periode s/d Oktober 2021, penjualan produk asuransi limbah mencapai Rp. 3.14 Miliar.*
- *Perusahaan belum memiliki penempatan investasi Index SRI KEHATI pada tahun 2021.*

A.2 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Visi Berkelanjutan :

“Menjadi Perusahaan Asuransi Umum Pilihan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan”

Misi Berkelanjutan :

1. Menciptakan dan mengembangkan produk asuransi umum yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
3. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.

A.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2022-2026, menjadi perusahaan asuransi nasional yang mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu :

- Pengembangan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.
- Peningkatan portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
- Pengembangan sumber daya perusahaan.
- Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Penyesuaian organisasi dengan pemberdayaan fungsi kerja yang sudah ada untuk implementasi program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

A.4 Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Rencana 5 (lima) tahun

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah menetapkan beberapa program prioritas yang dilaksanakan pada Tahun 2022-2026 dalam penerapan Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Kegiatan dalam bentuk program prioritas tersebut merupakan upaya perusahaan dalam mewujudkan tercapainya aksi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dengan uraian, sebagai berikut :

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	2022	<ul style="list-style-type: none">• Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan• Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI	<ul style="list-style-type: none">• Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu• Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu

		<ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan ; Penanaman Pohon Mangrove untuk penghijauan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan ; penanaman minimal 55 pohon • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas
2.	2023	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penambahan 1 (satu) produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan mengalami peningkatan • Dana CSR yang disalurkan meningkat • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi kertas

3.	2024	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan meningkat • Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas
4.	2025	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI 	<ul style="list-style-type: none"> • Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan meningkat

		<ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas
5.	2026	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan • Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI • Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan • Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office) 	<ul style="list-style-type: none"> • Premi produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan mengalami peningkatan dibanding tahun lalu • Portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan meningkat • Dana CSR yang disalurkan mengalami peningkatan • Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas

Rencana 1 (satu) Tahun

RAKB 2022			
Target Kegiatan Prioritas : Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang dapat mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan, yaitu asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan - Des	Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini	Mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan	Adanya peningkatan premi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan dibanding tahun sebelumnya
RAKB 2022			
Target Kegiatan Prioritas : Peningkatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan - Des	Melakukan Penambahan Aset Investasi dengan Pembelian 1 (satu) Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI	Mensupport pemerintah dalam Pembangunan Berkelanjutan	Penambahan Aset Investasi dengan Pembelian 1 (satu) Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI
RAKB 2022			
Target Kegiatan Prioritas : Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan-Des	Menyalurkan dana sosial kepada yayasan dan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan	Membantu keberlangsungan ekonomi dan membantu korban bencana	Dana CSR telah tersalurkan sebesar 100% dari anggaran

RAKB 2022			
Target Kegiatan Prioritas : Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)			
Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
Jan-Des	Melakukan Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)	Menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat	Telah diimplementasikan faktor lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office), seperti efisiensi penggunaan kertas

A.5 Alokasi Sumber Daya (dana, manusia dan mitra kerjasama) untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 menugaskan unit kerja Sekretariat Perusahaan untuk implementasi program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan yang dibantu seluruh divisi, termasuk Unit Kerja Kepatuhan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200 Juta.

A.6 Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggungjawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan :

No.	Nama	Jabatan	Tugas & Wewenang
1.	Direktur Utama	Direksi	Penanggungjawab utama pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
2.	Direktur Keuangan	Direksi	Penanggungjawab operasional pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
3.	Sekretariat Perusahaan	Sekretaris Perusahaan	Koordinator pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Konvensional)
4.	Divisi Pemasaran	Kepala Divisi Pemasaran	Berkoordinasi dengan Komite Pengembangan Produk untuk Membuat dan mengembangkan produk asuransi umum yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan

5.	Divisi Teknik	Kepala Divisi Teknik	Mendukung proses underwriting dalam pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Konvensional)
6.	Divisi Keuangan	Kepala Divisi Keuangan	Menempatkan dan meningkatkan portofolio investasi sesuai Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
7.	Divisi SDML	Kepala Divisi SDML	Melakukan peningkatan kompetensi karyawan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
8.	Divisi Teknologi Informasi	Kepala Divisi TI	Membuat dan mengembangkan aplikasi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
9.	Divisi Syariah	Kepala Divisi Syariah	Koordinator pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan (Unit Usaha Syariah)
10.	Unit Kerja Kepatuhan	Advisor Senior Bidang Kepatuhan	Monitoring pelaksanaan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
11.	Kantor Cabang	Kepala Cabang	Melaksanakan Program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan

B. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

B.1 Rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penyusunan RAKB 2022-2026 berpedoman pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan usaha perasuransian di Indonesia, serta data internal perusahaan, yaitu :

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian
- POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Rencana Bisnis PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

B.2 Keterlibatan Pihak yang menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No.	Nama	Jabatan
1.	Y. Ronny Agandhi	Direktur Keuangan
2.	Radiktya Dwi Putra	Sekretaris Perusahaan
3.	Bayu Dwi Putranto	Kabag. Humas & Litbang
4.	Yogi Kustandi Yusuf	Kabag. Pemasaran
5.	Harry Susanto	Kabag. Pembukuan
6.	Ade Solahudin	Kabag. Keuangan Syariah

C. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Faktor internal dan eksternal yang mendukung penetapan tujuan serta prioritas yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;

Dalam menjalankan usahanya, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Visi serta Misi perusahaan yang sudah ditetapkan.

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi tersebut, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah menyusun rencana strategis bisnis, sebagai berikut :

a. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis yang Akan Ditempuh oleh Perusahaan dalam 1 (satu) tahun :

- 1) Penetrasi Pasar, melalui Pembukaan Layanan Pemasaran & Optimalisasi Channel Broker
- 2) Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mitra Kerja
- 3) *Dynamic Prudent Underwriting*
- 4) Peningkatan Otomatisasi Proses & Sistem Administrasi.
- 5) Optimalisasi hasil Investasi Perusahaan melalui instrumentasi berisiko rendah dan menengah..
- 6) Peningkatan Produktivitas, Kompetensi dan Remunerasi Karyawan.
- 7) Penerapan prinsip good corporate governance, risk, and compliance (GRC)
- 8) Efisiensi dan Efektivitas Biaya Operasional.
- 9) Persiapan Spin Off Unit Syariah.

b. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun

Pada periode 3 (tiga) tahun mendatang, akan menggunakan fase implementasi dari *system* atau infrastruktur organisasi (perangkat bisnis) dari konsep yang telah dibangun.

Selain itu, Manajemen tetap berupaya untuk mencapai target profit perusahaan, pemenuhan ketentuan rasio keuangan diatas regulasi dan perbaikan sistem kerja berbasis risiko. Proses Pemisahan Unit Syariah (Spin Off) juga akan menjadi bagian concern manajemen sesuai rencana kerja yang telah dibuat.

c. Rencana dan Langkah-Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun

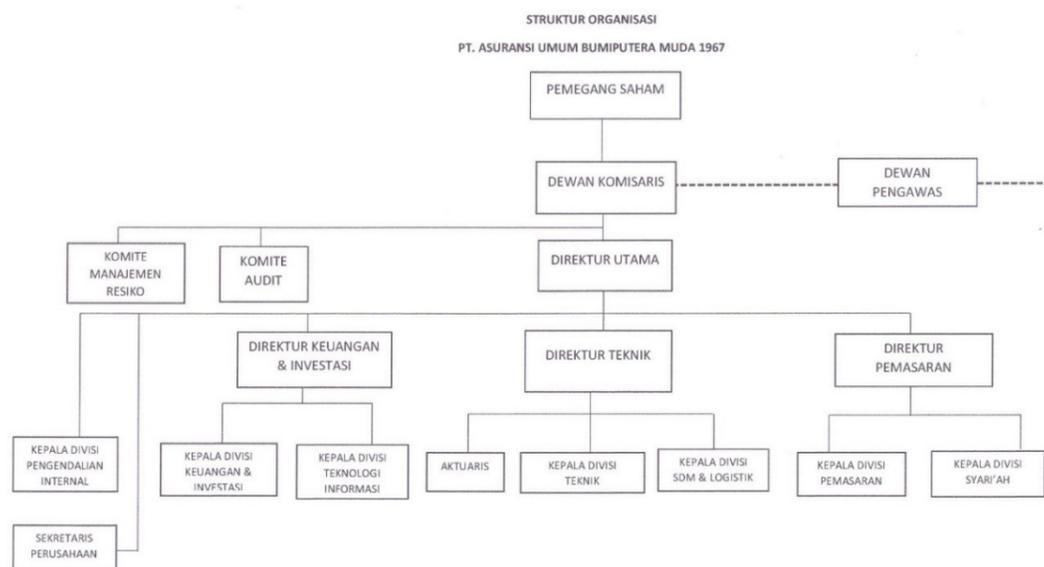
Pada periode jangka panjang, akan menggunakan fase *Quality Enhancement*, yaitu fase penyesuaian dalam rangka perbaikan kualitas kinerja bisnis secara optimal, baik secara *system* maupun implementasinya yang diyakini telah sesuai dengan kebutuhan pengembangan skala bisnis agar kemampuan perusahaan dalam melakukan penetrasi dan ekstensifikasi pasar dapat berkelanjutan.

Rencana Bisnis Strategis tersebut selaras dan berkesesuaian dengan komitmen Manajemen untuk mendukung Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, antara lain :

- Peningkatan Profit Perusahaan melalui Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang mendukung program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan yang mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan.
- Optimalisasi Pengelolaan Dana dan Investasi melalui peningkatan portofolio investasi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.
- Peningkatan Produktivitas, Kompetensi dan Remunerasi Karyawan yang mendorong peningkatan kapasitas karyawan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;

Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus :



Dalam upaya mencapai Visi dan Misi, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 senantiasa melakukan penyesuaian struktur organisasi yang berdasarkan kepada kebutuhan arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan.

Berdasarkan *update* Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sirkuler) sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, susunan Pengurus adalah, sebagai berikut :

DAFTAR NAMA PENGURUS PT ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967	
Jabatan	Nama
Komisaris Independen (merangkap Komisaris Utama)	Wasinthon P. Sihombing
Komisaris Independen	Wirzon Sjofoyan
Komisaris	-
Ketua Dewan Pengawas Syariah	KH DR. Surahman Hidayat, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah	-
Direktur Utama	-
Direktur Pemasaran	Ramli Forez
Direktur Teknik	Mokhammad Nasyubun
Direktur Keuangan	Y. Ronny Agandhi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing Direksi membawahi dan mensupervisi Divisi terkait yang dipimpin oleh Kepala Divisi (Kadiv) atau Pejabat setingkat Kepala Divisi. Adapun Kepala Divisi/ Pejabat Setingkat Kepala Divisi adalah, sebagai berikut :

DAFTAR NAMA KADIV/ PEJABAT SETINGKAT KADIV PT ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967	
Jabatan	Nama
Sekretaris Perusahaan	Radiktya Dwi Putra
Kadiv Pemasaran	Suriyo Tasrun
Kadiv Teknik	S. Raviana Marpaung
Kadiv Keuangan	Charly Buchari
Aktuaris	Anto Wijaya Hasibuan
Kadiv Teknologi & Informasi	Wawan Ari Wibowo
Kadiv Pengendalian Internal	Edwin Hendrasto
Kadiv Sumber Daya Manusia & Logistik	Sinung Rachmad Dewanto
Kadiv Syariah	Mispan

Kadiv Broker	Supriyanto
Kadiv Kepatuhan & Manajemen Risiko	Yoha Mendra
PMO Spin Off Syariah	Burhan Fitroni
Senior Advisor Kepetuhan	Arif Anggoro

Sumber Daya Manusia :

Upaya untuk mencapai Visi dan Misi PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dilakukan dengan melakukan pengelolaan *human capital*. Setiap karyawan menjadi aset berharga perusahaan yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan kapasitas, kompetensi dan sikap kerja, serta profesionalisme untuk menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.

a. Jumlah dan Komposisi Karyawan

- Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH KARYAWAN	
		OKTOBER 2021	OKTOBER 2020
1	PASCA SARJANA (S2)	34	31
2	SARJANA (S1)	348	338
3	DIPLOMA 3 (D3)	22	23
4	DIPLOMA 2 (D2)	1	1
5	DIPLOMA 1 (D1)	2	3
6	SMA	28	27
	TOTAL	435	423

- Jumlah dan Komposisi Karyawan berdasarkan Status Karyawan

NO	STATUS KARYAWAN	JUMLAH KARYAWAN		GROWTH (%)
		OKTOBER 2021	OKTOBER 2020	
1	KARYAWAN TETAP	358	373	-4,00%
2	KARYAWAN KONTRAK	77	50	54,00%
	SUBTOTAL	435	423	2,80%
3	TENAGA KONSULTAN	1	1	-
4	TENAGA PKWT	1	1	0,00%
5	TENAGA MAGANG	0	1	-100,00%
	SUBTOTAL	2	3	-33,30%
	TOTAL	437	426	2,60%

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia berupa peningkatan

kompetensi melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai *Training Need Analysis* (TNA).

Berikut terlampir rencana pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan :

No	Materi/Topik	Calon Peserta	Waktu Pelatihan
1	Seminar/Workshop/Training berskala Nasional (Poin untuk CRGP)	Direksi dan Dewan Komisaris	Januari s.d Desember
2	Company strategic Planning	Direksi	September - November
3	Innovation strategy	Direksi	September
4	Working Capital Management	Direksi	Desember
5	Seminar Revitalisasi Corporate University: Perubahan Untuk Pertumbuhan Organisasi yang Berkelanjutan	Direksi	Pebruari
6	Basic Insurance	Karyawan	Januari s.d Desember
7	Intermediate Insurance	Karyawan	Januari s.d Desember
8	Product knowledge asuransi kerugian bisnis prioritas	Karyawan	Januari s.d Desember
9	Subyek Ujian Aktuaris	Karyawan	Maret, Juli, November
10	Tutorial Subyek Ujian CGI, AAAIK dan AAIK	Karyawan	Maret, Juli, November
11	Pendidikan berkelanjutan - Proses Bisnis Perusahaan	Karyawan	Januari-Desember
12	Ujian Profesi underwriter Spesialis	Karyawan	Maret, Juli, November
13	Diklat orientasi karyawan	Karyawan	April
14	Diklat managerial Basic	Karyawan	Mei
15	CRMO, CRMP	Karyawan	Januari s.d Desember
16	Diklat pemantapan peran Kasie Pemasaran	Karyawan	April-Mei
17	Diklat Leadership	Karyawan	Pebruari-Maret
18	Diklat pemantapan peran Kasie keuangan dan Teknik	Karyawan	Agustus-September
19	Diklat Underwriting	Karyawan	Januari-April
20	Training People management	Karyawan	Januari
21	Coffee Morning	Karyawan	Maret - Juni - September- November
22	Sertifikasi ke-SDM-an (CHRP - BNSP)	Karyawan	Maret - Oktober
23	Paradigma Audit sebagai evaluator, konsultan & katalisator	Karyawan	Februari
24	kusrus Information System Security Protection knowledge	Karyawan	maret-Mei
25	Kursus Pengadministrasian Infrastruktur E-Government	Karyawan	maret-Mei
26	Kursus Programming (Visual	Karyawan	Mei-Juli

	studio, Crystal report, C#, dll)		
27	Kursus Perpajakan (Brevet A /B)	Karyawan	Maret-September
28	Perhitungan RBC	Karyawan	Mei
29	Manajemen Keuangan	Karyawan	September
30	Sertifikasi atau licensi investasi (WMI, WPPE, WPEE)	Karyawan	Maret
31	akuntansi lanjutan dan penganggaran	Karyawan	Juni
32	Reasuransi	Karyawan	Juli
33	Bedah polis asuransi	Karyawan	September
34	Seminar/Workshop/Training berskala Nasional (Poin untuk CRMP)	Karyawan	Januari s.d Desember
35	Audit Investigatif atas Kecurangan (Fraud) dan anti pencucian uang	Karyawan	Maret
36	Psikologi & Komunikasi dalam audit	Karyawan	Mei
37	Risk Based Internal Auditing	Karyawan	November
38	Professional secretary	Karyawan	Pebruari
39	Diklat pendidikan Kepala KLP dan PIC Syariah	Karyawan	Juni

Jaringan Kantor Layanan :

NO	KANTOR CABANG	NO	KANTOR CABANG
1	KEBAYORAN	26	BATAM
2	ROXY	27	MATARAM
3	RAWAMANGUN	28	BANJARMASIN
4	SUDIRMAN	29	KENDARI
5	BANDUNG	30	PAPUA
6	SEMARANG	31	P. SIANTAR
7	YOGYAKARTA	32	PURWOKERTO
8	SURABAYA	33	KEDIRI
9	DENPASAR	34	KUPANG
10	PALEMBANG	35	PONTIANAK
11	PEKANBARU	36	SOLO
12	MEDAN	37	BENGKULU
13	MAKASSAR	38	DUMAI
14	MANADO	39	PALU
15	SAMARINDA	40	GORONTALO
16	BOGOR	41	KELAPA GADING

17	MALANG	42	SYARIAH JAKARTA 1
18	CIREBON	43	SYARIAH JAKARTA 2
19	PADANG	44	SYARIAH BANDUNG
20	BD. LAMPUNG	45	SYARIAH SURABAYA
21	BEKASI	46	SYARIAH YOGYAKARTA
22	TANGERANG	47	SYARIAH PADANG
23	SERANG	48	SYARIAH ACEH
24	JAMBI	49	SYARIAH BEKASI
25	BANGKA		

Kantor Cabang diklasifikasi jenis kantor menurut target pencapaian produksi, sebagai berikut :

NO	JENIS KANTOR	JUMLAH PER 30 OKTOBER 2021
1	Kantor Cabang Utama	10
2	Kantor Cabang Madya	17
3	Kantor Cabang Muda	14
7	Kantor Cabang Syariah	8
	Total Jumlah Kantor	49

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;

Kondisi Keuangan (Konvensional) :

INDIKATOR	TARGET 1 TH (A)	TARGET 2021 (B)	REAL 2021 (C)	RASIO (C/B)	RASIO (C/A)	REAL 2020 (D)	GROWTH (C-D)/D
1. Produksi	305.000.000.000	259.017.036.000	250.526.330.907	96,72%	82,14%	225.130.324.579	11,28%
2. Hasil Underwriting	96.600.000.000	81.019.816.975	86.688.372.276	107,00%	89,74%	90.146.915.820	-3,84%
Rasio (2/1)	31,67%	31,28%	34,60%			40,04%	
3. Biaya Operasional	101.337.470.000	83.516.653.852	85.685.534.478	102,60%	84,55%	81.084.305.020	5,67%
Rasio (3/1)	33,23%	32,24%	34,20%			36,02%	
4. Hasil Oprs (2-3)	-4.737.470.000	-2.496.836.877	1.002.837.798			9.062.610.800	
5. Hasil Investasi	20.706.930.000	16.717.699.999	16.952.247.032	101,40%	81,87%	15.568.773.910	8,89%
6. Hasil (Beban) Lain	20.910.000	17.425.000	-1.906.012.204			-8.422.942.797	
7. Gross Profit (4+5+6)	15.990.370.000	14.238.288.122	16.049.072.626	112,72%	100,37%	16.208.441.913	-0,98%

Kondisi Keuangan (Unit Usaha Syariah) :

INDIKATOR	TARGET 1 TH (A)	TARGET 2021 (B)	REAL 2021 (C)	RASIO (C/B)	RASIO (C/A)	REAL 2020 (D)	GROWTH (C-D)/D
1. Produksi	48.500.000.000	41.400.000.000	35.259.000.551	85,17%	72,70%	27.790.956.788	26,87%
2. Hasil Underwriting	16.918.772.442	14.789.381.220	10.447.372.487	70,64%	61,75%	10.154.621.167	2,88%
Rasio (2/1)	34,88%	35,72%	29,63%			36,54%	
3. Biaya Operasional	15.616.620.861	13.078.027.021	12.105.103.562	92,56%	77,51%	9.472.510.994	27,79%
Rasio (3/1)	32,20%	31,59%	34,33%			34,08%	
4. Hasil Oprs (2-3)	1.302.151.581	1.711.354.199	-1.657.731.075	-96,87%	-127,31%	682.110.173	
5. Hasil Investasi	2.868.709.326	2.383.183.335	2.147.298.431	90,10%	74,85%	2.499.099.239	-14,08%
6. Hasil (Beban) Lain	477.803.477	511.369.697	-180.260.423			12.133.877	
7. Gross Profit (4+5+6)	4.648.664.384	4.605.907.231	309.306.932	6,72%	6,65%	3.193.343.289	-90,31%

Kapasitas Teknis

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 terus melakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas teknis terutama pada infrastruktur teknologi untuk menunjang aktivitas operasional dan pengembangan bisnis ke depan.

Peningkatan kapasitas teknis teknologi, diantaranya :

- Pengembangan aplikasi B2B (Business to Business) untuk mensupport kerjasama dengan pihak ketiga dan customer
- Pengembangan SMS Gateway
- Pengembangan Mobile Apps
- Update Aplikasi Core System
- Storage data melalui OwnCloud
- Sistem Disaster Recovery Center (DRC) untuk memitigasi risiko kerusakan Server Utama

4. Kerjasama dengan pihak eksternal;

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 telah membangun kerjasama dengan beberapa pihak eksternal yang berkaitan dengan isu ekonomi berkelanjutan, sosial dan lingkungan hidup. Beberapa pihak eksternal tersebut, diantara :

- Dalam menempatkan investasi yang mendukung program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, Perusahaan bekerjasama dengan beberapa sekuritas untuk melakukan pembelian beberapa Obligasi Infrastruktur yang mendukung pembangunan berkelanjutan, antara lain PT Bahana Sekuritas, PT Mega Capital Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 juga bekerjasama dengan Perusahaan Aset Manajemen yaitu PT Insight Investment untuk menempatkan dana dalam bentuk reksadana yang memiliki underlying saham yang masuk dalam indeks SRI-KEHATI (Sustainable and Responsible Investment - Keanekaragaman Hayati).

- Dalam menyalurkan dana CSR, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 bekerjasama dengan beberapa lembaga sosial, Yayasan, Lembaga pengelola Zakat, atau langsung diberikan kepada korban bencana alam yang penyalurannya dibantu oleh salah satu organisasi binaan perusahaan, yaitu RBC (Riders BUMIDA Community) sebagai wadah organisasi bagi karyawan yang hobi berkendara.

5. Strategi komunikasi yang ada;

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 senantiasa membangun komunikasi dua arah dalam rangka menjalin hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi sebagai landasan pelaksanaan aktivitas komunikasi dan pengelolaan media komunikasi melalui berbagai media sosial perusahaan, salah satunya melalui website yang dikelola Sekretariat Perusahaan.

6. Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi yang selama ini dijalankan;

Sistem Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, perusahaan akan menerapkan mekanisme monitoring, diantaranya :

- a. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi
Dalam rangka memonitoring perkembangan terkini terhadap berbagai program kerja dan monitoring kinerja keuangan dan non keuangan, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 menyelenggarakan Rapat Komisaris dan Direksi serta Rapat Direksi.
- b. Rapat *Executive Summary*
Dalam memonitoring kinerja dari semua unit kerja, perusahaan mengadakan rapat berkala tiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan untuk mengevaluasi kinerja dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.
- c. Rapat Regional Kantor Cabang
Dalam memonitoring kinerja dari kantor cabang, perusahaan mengadakan rapat berkala tiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu-waktu jika diperlukan untuk mengevaluasi kinerja kantor cabang dan melakukan perbaikan-perbaikan dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja masing-masing kantor cabang.
- d. Rapat Kerja Tahunan
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 melaksanakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi kinerja tahun buku berjalan dan mengkomunikasikan target dan rencana strategis untuk tahun berikutnya.

Mitigasi

Mitigasi yang dilakukan perusahaan, sebagai berikut :

1. *Three Lines of Defense*

Bumida telah menerapkan sistem pengendalian yang merujuk kepada konsep "*Three Lines of Defense*" yang melibatkan seluruh unit kerja termasuk Bagian Manajemen Risiko dan Divisi Pengendalian Internal dalam rangka *defense of control*.

- **First Line of Defense**

First Line of Defense dikelola oleh masing-masing unit kerja terkait sesuai dengan fungsi dan tugas kerja masing-masing. Penerapan fungsi First Line of Defense terkait dengan mitigasi adalah, sebagai berikut :

1. Peningkatan penguasaan proses kerja terkait.
2. Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko-risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari.
3. Peningkatan kontrol dan pelaksanaan tindakan preventif yang diperlukan agar dampak dan frekuensi risiko dapat diminimalisir

- **Second Line of Defense**

Second Line of Defense dikelola oleh Bagian Manajemen Risiko. Penerapan fungsi *Second Line of Defense* terkait dengan mitigasi adalah, sebagai berikut :

1. Peningkatan fungsi check & balance guna mendukung operasional bisnis yang prudent
2. Sosialisasi Program Pengembangan Budaya Risiko & Kepatuhan kepada semua jenjang organisasi
3. Implementasi Enterprise Risk Management untuk mengelola risiko secara menyeluruh dan terintegrasi
4. Penyempurnaan kebijakan pedoman, prosedur dan kerangka manajemen risiko yang komprehensif

- **Third Line of Defense**

Third Line of Defense dikelola oleh Divisi Pengendalian Internal. Penerapan fungsi *Third Line of Defense* terkait dengan mitigasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan mekanisme *Whistle Blowing Sytem* serta kebijakannya.
2. Pelaksanaan *Audit On The Desk* dan *Audit On The Spot* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya anti *fraud*.
3. Pelaksanaan *Suprise Audit* atau *Special Audit* karena ada hal-hal yang harus segera ditindaklanjuti dan ditangani

Manajemen Risiko

PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional perusahaan. Risiko Perusahaan secara rutin dievaluasi, diukur dan dilaporkan kepada Direksi dan Regulator.

7. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang telah digagas Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator telah mengeluarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai implementasi road map Keuangan Berkelanjutan 2020 – 2024.

Sejumlah peraturan lainnya yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- b. Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
- c. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- e. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- f. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
- g. Berbagai peraturan lain yang berkaitan dengan isu keuangan berkelanjutan, isu sosial dan isu lingkungan hidup.

D. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Program prioritas yang akan dilakukan tahun 2020 untuk penerapan Rencana Aksi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

1. Optimalisasi penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan.

1.a Dasar Pemikiran

Keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan juga merupakan hal penting bagi perusahaan, selain menjalankan aktivitas bisnis.

1.b Kegiatan

Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan yang telah ada saat ini, yang mampu mendorong keberlangsungan ekonomi berbasis lingkungan, yaitu asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.

1.c Sumber Daya

Dalam proses penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan untuk produk asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro, dilakukan melalui kantor cabang dan pihak ketiga sebagai anggota konsorium.

1.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- Secara umum, pencapaian program kerja RAKB pada tahun 2021 sesuai yang direncanakan, dimulai dari tahap sosialisasi hingga optimalisasi penjualan produk.
- Adapun hal yang perlu diperbaiki ditahun mendatang adalah lebih mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.

1.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- Tantangan pada tahun 2021, adalah berkaitan dengan kondisi Pandemi Covid-19, dimana terdapat penurunan daya beli dan pembatasan aktivitas masyarakat.
- Rencana kedepan lebih mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.

2. Peningkatan portofolio investasi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan

2.a Dasar Pemikiran

Lembaga jasa keuangan memiliki peranan yang penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Orientasi profit semata, saat ini sudah tidak relevan lagi dengan kondisi global yang ada. Perubahan iklim dan pengentasan kemiskinan menjadi issue global dan menuntut peran dari seluruh pelaku ekonomi, baik individu maupun korporasi.

2.b Kegiatan

Melakukan pembelian 1 (satu) Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI dalam kurun waktu Januari sd Desember 2020.

2.c Sumber Daya

Divisi Keuangan bertanggung jawab atas pembelian instrumen investasi, termasuk mempersiapkan serta mengalokasikan dana investasi dengan tetap bekerjasama dengan PIC yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan di perusahaan.

2.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- *Belum adanya penempatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI.*

2.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- *Tantangan pada tahun 2021, adalah berkaitan dengan kondisi Pandemi Covid-19, dimana terdapat penurunan daya beli dan pembatasan aktivitas masyarakat.*
- *Rencana kedepan, yaitu melakukan penempatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI.*

3. Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan

3.a Dasar Pemikiran

Perusahaan selain menjalankan aktivitas bisnis, juga harus memperhatikan keberlangsungan ekonomi masyarakat sekitar. Melalui adanya penyaluran dana CSR, adalah sebagai wujud tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

Tantangan penyaluran dana CSR adalah bagaimana mengefektifkan penyaluran dana sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, ditengah keterbatasan alokasi anggaran perusahaan.

3.b Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang dibutuhkan	PIC
1.	Menyalurkan dana CSR ke yayasan atau lembaga sosial	Jan	Des	<ul style="list-style-type: none">● Unit yang terlibat, antara lain Sekretariat Perusahaan, Divisi SDM, Divisi	Sekretariat Perusahaan

				Keuangan, Divisi Syariah	
2.	Menyalurkan dana CSR ke korban bencana	Jan	Des	• Alokasi dana CSR Rp. 100 Juta	

3.c Sumber Daya

1. Sumber Dana : Dana yang digunakan bersumber dari alokasi dana sosial perusahaan berjumlah Rp. 100 Juta.
2. Sumber Daya Manusia : Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan oleh beberapa unit kerja terkait, yaitu Sekretariat Perusahaan, Divisi SDM, Divisi Syariah dan Divisi Keuangan.
3. Mitra Kerjasama : Dalam proses penyaluran dana CSR, dibantu oleh salah satu organisasi binaan perusahaan, yaitu RBC (Riders BUMIDA Community) sebagai wadah organisasi bagi karyawan yang hobi berkendara.

3.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- Secara umum, penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah dilakukan sesuai yang telah direncanakan

3.d Tantangan dan Rencana Kedepan

- Secara berkelanjutan melakukan penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan

4. Implementasi lingkungan hidup dalam aktivitas perusahaan (Green Office)

4.a Dasar Pemikiran

Lingkungan hidup merupakan hal penting saat ini yang menjadi perhatian pemerintah, bahkan dunia

4.b Kegiatan

Menciptakan aktivitas perusahaan dengan konsep Green Office, melalui efisiensi penggunaan kertas untuk kegiatan operasional perusahaan.

4.c Sumber Daya

Seluruh Divisi bertanggung jawab atas efisiensi penggunaan kertas untuk kegiatan operasional perusahaan.

4.d Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- -

4.e Tantangan dan Rencana Kedepan

- -

E. Tindaklanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

- *Mengoptimalkan penjualan produk asuransi umum yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti produk asuransi gagal panen, asuransi sapi, asuransi limbah, dan asuransi mikro.*
- *Melakukan penempatan portofolio investasi pada usaha berwawasan lingkungan, yaitu melalui pembelian Instrumen Investasi untuk emiten yang masuk dalam benchmarking, yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan, seperti index SRI KEHATI.*
- *Secara berkelanjutan melakukan penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan*